

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap siswa kelas VII di SMPN 'X' Bandung mengenai hubungan antara *learning approach* dan prestasi belajar, diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang signifikan, positif, dan lemah antara *deep approach* dan prestasi belajar.
2. Terdapat hubungan yang signifikan, negatif, dan lemah antara *surface approach* dan prestasi belajar.
3. Terdapat kecenderungan keterkaitan antara minat dan sikap siswa kelas VII dengan prestasi belajar yang siswa raih pada pelajaran IPA.

5.2. Saran

5.2.1. Saran Teoretis

- Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk meneliti hubungan antara *learning approach* dengan prestasi belajar di mata pelajaran lain, selain pelajaran IPA.
- Jika peneliti ingin melakukan penelitian replika atau lanjutan, disarankan untuk memilih responden yang telah menjalani proses belajar selama 1 semester atau bahkan 1 tahun pelajaran agar hasilnya lebih menggambarkan hubungan antara *learning approach* dan prestasi belajar.

- Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian mengenai kontribusi motif dan strategi terhadap prestasi belajar.
- Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh atau kontribusi dari faktor yang memengaruhi prestasi belajar yaitu minat dan sikap siswa dalam mempelajari suatu pelajaran.

5.2.2. Saran Praktis

- Siswa kelas VII di SMPN 'X' Bandung disarankan untuk mulai menggunakan tipe belajar *deep approach*. Siswa dapat belajar menggunakan pendekatan *deep* dengan cara membangun motif belajar untuk menambah pengetahuan serta mulai menganggap bahwa pelajaran IPA penting untuk masa depan dan kehidupan sehari-hari. Siswa kelas VII juga dapat mulai membangun strategi belajar yang lebih sesuai seperti berusaha memahami konsep materi IPA terlebih dahulu dan tidak hanya sekedar menghafalkan materi yang dianggap penting atau rumus-rumus yang dipelajari. Siswa juga dapat mulai untuk mengaitkan materi yang didapatkan di dalam kelas dengan contoh nyata yang ada di kehidupan sehari-hari. Hal tersebut dapat membantu siswa untuk bisa lebih menguasai pelajaran IPA dan meraih nilai yang lebih tinggi.
- Bagi guru IPA di kelas VII dapat mengembangkan metode pembelajaran di dalam kelas yang mengarahkan siswa untuk menggunakan pendekatan belajar *deep*, seperti melakukan diskusi, memberikan tugas atau tes mengenai kasus-kasus yang terkait dengan pelajaran IPA, memberikan tugas observasi dan melakukan analisis dari hasil observasi tersebut, mengaitkan materi dengan contoh nyata di kehidupan sehari-hari, serta menjelaskan materi IPA dengan semenarik mungkin dan tidak membosankan.

- Bagi guru Bimbingan dan Konseling (BK) di sekolah dapat melakukan konseling terhadap siswa kelas VII untuk mengarahkan siswa membangun motif dan strategi belajar dengan pendekatan *deep* dalam mempelajari materi IPA dan memantau proses belajar serta prestasi belajar siswa. Guru BK juga dapat membuat penyuluhan atau materi mengenai cara untuk meningkatkan minat dan membuat sikap siswa lebih positif saat sedang mempelajari materi IPA sehingga nilai yang diraih bisa lebih tinggi.
- Bagi kepala sekolah dan wakil kepala sekolah bagian kurikulum di SMPN 'X' Bandung, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun rencana program belajar di mata pelajaran IPA bagi siswa kelas VII agar prestasi yang diraih oleh para siswa dapat lebih meningkat.

